

TINGKAT STRES PASIEN KANKER PAYUDARA PADA ERA NEW NORMAL DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT YOGYAKARTA

Andhika Christian Swastika*, Mei Rianita Elfrida Sinaga

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta

email : dhikacheha25@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara di Indonesia menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Pasien yang terdiagnosa kanker payudara akan mengalami dampak fisik maupun psikis. Stres akan terinfeksi Covid-19 apabila berkunjung atau memeriksa ke Rumah Sakit semakin membuat takut tetapi menjadi dilema bila tidak ke Rumah Sakit maka penyakit kanker yang dialami dapat mengancam apabila pengobatan tidak dilanjutkan sehingga menjadi stresor tersendiri bagi pasien. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres pasien kanker payudara pada era new normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini ada 37 responden. Alat ukur menggunakan Depression Anxiety Stress Scale 42. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa responden mayoritas sudah menikah 100%, berusia 36-45 Tahun (40,5%), memiliki pendidikan tingkat Sarjana 48.6% dan 100% terdiagnosa kanker payudara 6-12 bulan. Tingkat stress responden normal sebanyak 64.9%, stres ringan 16.2%, stres sedang 10.8% dan stres berat 8.1%. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti lain untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pasien kanker payudara yang datang ke poliklinik pada era new normal.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Pandemi Covid-19, Tingkat Stres

ABSTRACT

Breast cancer in Indonesia is one of the first contributors to deaths caused by cancer. Patients diagnosed with breast cancer will experience physical and psychological impacts. The stress of being infected with covid-19 when visiting or checking into a hospital is increasingly frightening but it becomes a dilemma if you don't go to the hospital, the cancer experienced can threaten if treatment is not continued So that it becomes a separate stressor for patients. This study aims to know the description of the stress level of breast cancer patients in the new normal era at the Polyclinic Bethesda Hospital Yogyakarta in 2023. This was quantitative descriptive research. Purposive Sampling was employed. The sample was 37 respondents. The measuring instrument was Depression Anxiety Stress Scale 42. The results of the study concluded that the majority of respondents are married 100%, aged 36-45 years (40.5%), have a Bachelor's degree 48.6% and 100% diagnosed with breast cancer 6-12 months. The stress level of normal respondents was 64.9%, mild stress was 16.2%, moderate stress was 10.8% and severe stress was 8.1%. It is hoped that this study can be a reference for other researchers to examine the factors that affect the stress levels of breast cancer patients who come to polyclinics in the new normal era.

Keywords : Breast Cancer; Psychological Problems; Covid-19 pandemic; Stress

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2020) kanker adalah suatu penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel abnormal di luar batas normal yang kemudian dapat menyerang bagian tubuh yang berdampingan dan atau menyebar ke organ lain. Menurut Globocan (2020) dari tahun 2015

hingga 2020, terdapat 19,3 juta penyakit kanker di seluruh dunia, penyakit yang paling banyak terjadi adalah kanker payudara yaitu sebesar 11,7%. Kanker payudara di Indonesia merupakan salah satu penyumbang terbesar kematian akibat kanker (Riskesdas, 2018). Meningkatnya kasus kanker payudara juga menyebabkan peningkatan dampak yang ditimbulkan baik fisik maupun psikis, dampak yang ditimbulkan salah satunya dampak psikologis seperti tingkat stres akibat dari lama dan jenis perawatan medis, mastektomi, sesi kemoterapi pertama, kualitas hidup menurun, perkembangan penyakit, sosial ekonomi dan kematian (Efendi *et al.*, 2020). Selama masa pandemi berlangsung, virus ini mengalami mutasi, proses tersebut menghasilkan varian - varian baru dengan fenotipe, pola transmisi, dan virulensi yang berbeda-beda, komorbiditas dapat meningkatkan risiko infeksi yang lebih buruk bahkan kematian (Susilo *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tanggal 20 Desember 2021 dengan melakukan wawancara singkat kepada 10 pasien kanker payudara secara random. Delapan pasien berpendapat sama yaitu harus ke rumah sakit untuk kontrol karena harus mendapatkan obat rutin untuk kanker payudara yang dideritanya meskipun dalam kondisi pandemi. Kemudian dua sisanya mengatakan biasa saja. Stres akan terinfeksi covid apabila datang ke Rumah Sakit juga takut akan kanker payudara yang dapat mengancam apabila pengobatan tidak dilanjutkan menjadi stresor tersendiri. Dari uraian data diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Tingkat Stres Pasien Kanker Payudara di Era New Normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Poliklinik Rumah sakit Bethesda Yogyakarta pada 25 Januari – 6 Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 orang dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Penelitian ini dinyatakan lolos memenuhi kelayakan etika penelitian pada tanggal 13 Januari 2023 dan mendapatkan izin penelitian dan etika penelitian melalui Komisi Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 70, Tlp (0274) 586688, 562246 Yogyakarta 55224. Dengan nomor surat No. 03/KEPK-RSB/I/2.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Perkawinan Pasien Kanker Payudara di Era New Normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023

No	Jenis Kelamin	F	(%)
1	Menikah	37	100
2	Tidak Menikah	0	0
	Jumlah	37	100.0

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan status perkawinan adalah 100% responden pasien kanker payudara statusnya sudah menikah.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pasien Kanker Payudara di Era New Normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023

No	Usia	F	(%)
1	30-35 Tahun	5	13.5
2	36-45 Tahun	15	40.5
3	46-55 Tahun	14	37.5
4	56-65 tahun	2	5.4
5	>65 tahun	1	2.7
	Total	37	100.0

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak adalah rentang usia 36-45 Tahun yaitu 15 responden (40,5%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pasien Kanker Payudara di Era New Normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	13	35.1
4	DIPLOMA	6	16.2
5	SARJANA	18	48.6
6	MAGISTER	0	0
7	DOKTOR	0	0
	Jumlah	37	100.0

Analisis : Tabel 3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak adalah sarjana yaitu (48,6%) responden.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Terdiagnosa Kanker Payudara Pasien Kanker Payudara di Era New Normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023

No	Lama Terdiagnosa	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-5 Bulan	0	0
2	6-12 Bulan	37	100.0
Jumlah		37	100.0

Analisis : Tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama terdiagnosa kanker payudara 6-12 bulan adalah (100%) responden.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Pasien Kanker Payudara di Era New Normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023

No	Tingkat Stres	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	24	64.9
2	Ringan	6	16.2
3	Sedang	4	10.8
4	Berat	3	8.1
5	Sangat Berat	0	0
Jumlah		40	100.0

Analisis :Tabel 5 menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat stres paling banyak adalah responden dengan stres normal (tidak mengalami stress) yaitu sebanyak 24 responden (64,9%).

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Status Perkawinan

Status perkawinan responden dalam penelitian ini 100% adalah sudah menikah. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya milik Marwin *et al.*, (2021) bahwa berdasarkan status pernikahan pasien kanker payudara dengan responden terbanyak adalah berstatus menikah. Penelitian Widiyono (2018) juga mengatakan jumlah responden yang tidak menikah atau sudah tidak memiliki pasangan hidup atau janda lebih sedikit daripada yang masih

memiliki pasangan hidup. Penelitian Faida (2016) menyebutkan perempuan tidak menikah 50% lebih sering terkena penyakit kanker payudara. Dari penelitian diatas terdapat dua hasil berbeda yaitu penelitian dengan karakteristik menikah tetapi terkena kanker payudara dan tidak menikah juga terkena kanker payudara. Dalam penelitian ini kriteria usia yang ditetapkan peneliti adalah usia ≥ 30 tahun pada usia ini seseorang berada di usia dewasa (Depkes RI., 2009). Sehingga memungkinkan responden dalam penelitian ini berada dalam kondisi sudah menikah. Menurut Faida (2016) sampai saat ini penyebab pasti kanker payudara belum diketahui, tetapi ada faktor-faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya kanker payudara seperti usia, status pernikahan, paritas, riwayat menstruasi, riwayat keluarga, bentuk tubuh, penyakit payudara lain, terpajan radiasi. Disini peneliti berasumsi bahwa responden didominasi dengan responden yang sudah menikah akan tetapi terkena kanker payudara karena faktor resiko yang lain seperti diatas, faktor-faktor ini selain menjadi penyebab kanker payudara juga menjadi stresor dari dalam dan luar seseorang yang dapat memicu stres.

b. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia, rentang usia pasien kanker payudara di Era New Normal di Poliklinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2023 paling banyak adalah 36-45 Tahun berjumlah 15 responden (40,5%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajar *et al.*, (2021) di sebutkan salah satu faktor risiko kanker payudara adalah usia, angka kejadian kanker payudara meningkat setelah usia 30 tahun, kemudian akan meningkat signifikan pada usia 40 tahun dan memasuki usia premenopause. Penelitian Juwita *et al.*, (2018) perempuan terdiagnosis kanker payudara paling banyak diatas 30 tahun dan meningkat pada wanita usia 35–50. Begitu juga dalam penelitian Sihite *et al.*, (2019) juga sejalan dengan penelitian saat ini karakteristik pasien kanker payudara didominasi usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 59%. Usia tersebut adalah usia dewasa awal sampai dewasa akhir seperti disebutkan oleh (Depkes RI., 2009). Penelitian Firasi *et al.*, (2016) menyebutkan peningkatan faktor risiko kanker payudara berkaitan dengan waktu lamanya terpapar hormon reproduksi, sehingga resiko semakin

meningkat seiring dengan pertambahan usia. Dalam penelitian ini peneliti berasumsi usia terbanyak adalah usia 35-45 tahun dimana ini adalah usia produktif akan tetapi juga memasuki masa rentan terkena kanker payudara karena lama terpapar hormon estrogen akan tetapi tidak ada pembuahan. Pada usia ini biasanya akan terjadi stresor fisiologis, psikologis, maupun budaya sehingga kadang seseorang lupa untuk menjaga pola kesehatannya.

c. Tingkat Pendidikan

Karakteristik tingkat pendidikan didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan sarjana yaitu sebanyak 18 responden (48,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2019) dikatakan perempuan yang berpendidikan tinggi, cenderung terdiagnosis stadium dini kanker payudara. Berbeda dengan penelitian Agustin (2020) mayoritas pendidikan responden yang dominan yaitu tingkat Sekolah Dasar bahwa tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini masih belatar belakang pendidikan yang rendah. Menurut penelitian Miranti *et al.*, (2016) tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Menurut asumsi peneliti tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap dan memperoleh informasi kemudian mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan.

d. Lama Terdiagnosa Kanker Payudara

Karakteristik lama terdiagnosa kanker payudara 37 responden atau (100%) responden terdiagnosa di rentang waktu 6-12 bulan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2017) responden penelitian ini terdiagnosa kanker payudara ≤ 1 Tahun, dikatakan semakin lama seseorang didiagnosis kanker maka adaptasi terhadap stresor tersebut akan semakin baik dan stres yang dirasakan semakin ringan. Begitu juga dalam penelitian Agustin (2020) hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas penderita kanker payudara mengalami sakit dengan rentang waktu 1-12 bulan dan menunjukkan bahwa semakin lama seseorang menderita kanker, akan semakin terbiasa dengan kondisi, pengobatan dan efek samping yang dirasakan. Stres dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan yang dialami seseorang ketika ada sebuah

ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya, respon negatif seseorang bila tidak dikelola dengan baik dan segera ada solusi atau terapi akan menyebabkan seseorang terganggu mentalnya (Muslim, 2020). Menurut asumsi peneliti seiring berjalanya waktu tahap-tahap stres akan dilewati oleh seorang individu.

e. Tingkat Stres

Karakteristik tingkat stres responden terbanyak adalah stres normal atau tidak mengalami stres sebanyak 24 responden (64,9%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustin (2020) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa mayoritas responden tidak mengalami stress atau normal. Menurut Widyastuti *et al.*, (2020) stres adalah kondisi yang tercipta bila transaksi seseorang yang mengalami stres dan hal yang dianggap mendatangkan stres membuat orang yang bersangkutan melihat ketidaksepadanan antara keadaan atau kondisi dan sistem sumber daya biologis, psikologis, dan sosial yang apa adanya. Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden tidak mengalami stress dikarenakan adanya indikasi keberhasilan pengobatan yang dijalani dan keyakinan dan semangat responden dimana harapannya dengan berobat penyakitnya akan dapat disembuhkan. Selain itu fasilitas yang memadahi juga membuat pasien nyaman saat datang pemeriksaan sehingga pasien tidak mengalami stres.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan karakteristik status perkawinan responden paling banyak berstatus menikah. Berdasarkan karakteristik usia responden terbanyak berusia 36-45 Tahun. Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan responden terbanyak adalah bertingkat pendidikan sarjana. Berdasarkan karakteristik lama terdiagnosa responden terbanyak terdiagnosis 6-12 bulan. Berdasarkan tingkat stress responden terbanyak adalah mengalami stres normal atau tidak mengalami stres.

2. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi mengenai tingkat stres pasien yang datang ke poliklinik saat ini. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi media terealisasinya program baru yang dapat mengukur tingkat stres pasien yang datang untuk pemeriksaan ke poliklinik, contohnya seperti survey menggunakan aplikasi maupun

alat yang disediakan di lingkup Rumah Sakit. Sehingga dapat diketahui tingkat stres pasien yang datang ke Rumah Sakit dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan untuk pasien sehingga pasien tidak mengalami stres saat berobat..

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada instansi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam pengumpulan data dan semua responden yang telah ikut berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. (2020). *Gambaran Tingkat Stres dan Depresi pada Penderita Kanker Mammary di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/82778>
- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1766>
- Efendi, A., Wulandari, I., & Dewi, M. (2020). Pengaruh Art Drawing Therapy Terhadap Tingkat Stres Pasien Kanker Payudara Di RSUD Dr. Moewardi Ahmad. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Elda Dwi Ospah Sihite, Sofiana Nurchayati, Y. H. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Perilaku Periksa Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1).
- Faida, E. W. (2016). Analisa Pengaruh Faktor Usia, Status Pernikahan Dan Riwayat Keluarga Terhadap Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.29241/jmk.v2i1.46>
- Firasi, A. A., Jkd, Y., & Yudhanto, E. (2016). Hubungan Usia Terhadap Derajat Diferensiasi Kanker Payudara Pada Wanita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 327–336. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/viewFile/14218/13750>
- Globocan. (2020). International Agency for Research on Cancer. *WHO Chronicle*, 23(7), 323–326.
- Ilham Malik Fajar, Yusuf Heriady, & Hidayat Wahyu Aji. (2021). Karakteristik Usia, Gambaran Klinis dan Histopatologi Pasien Kanker Payudara di RSUD Al-Ihsan Provinsi

- Jawa Barat Periode Januari 2018 - Oktober 2020. *Jurnal Riset Kedokteran*, 1(2), 85–91.
<https://doi.org/10.29313/jrk.v1i2.450>
- Juwita, D. A., & , Almahdy, R. A. (2018). *Pengaruh Karakteristik Pasien Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Dr.M. Djamil Padang, Indonesia*. 5(2), 126–133.
- Marwin, M., Perwitasari, D. A., Purba, F. D., Candradewi, S. F., & Septiantoro, B. P. (2021). Hubungan Karakteristik Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(3), 505–512. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i3.551>
- Miranti, E., Herkulana, & Yacoub, Y. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, masa kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(3), 1–13.
- Moh Muslim. (2020). Moh . Muslim : Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19 ” 193. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- RI, D. K. (2009). *Undang-Undang No.1 Republik Indonesia Tahun 2009*.
- Riskesdas. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Retrieved from <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- S, W., Setiyarini, S., & Effendy, C. (2018). Tingkat Depresi pada Pasien Kanker di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, dan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto: Pilot Study. *Indonesian Journal of Cancer*, 11(4), 171. <https://doi.org/10.33371/ijoc.v11i4.535>
- Sari, N. W. (2019). Karakteristik Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Dr. Achmad Mochtar Kota Bukittinggi. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.25139/htc.v2i2.1985>
- Susilo, A., Olivia, C., Jasirwan, M., Wafa, S., Maria, S., Rajabto, W., ... Cipto, R. (2022). Review of Current Literatures Mutasi dan Varian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 9(1), 59–81.
- WHO. (2020). Breast Cancer. Retrieved from [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer#:~:text=Breast cancer arises in the,potential for spread \(metastasis\).](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer#:~:text=Breast cancer arises in the,potential for spread (metastasis).)
- Widyastuti, M., Yuliasuti, C., Farida, I., Rinarto, N. D., & Firmansyah, I. R. (2020). Relaksasi Progresif Sebagai Penurun Tingkat Stres Pasien Kanker Dengan Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(1), 1–16.
<https://doi.org/10.30643/jiksht.v15i1.81>